



## ARSITEKTUR NASKAH *ABORSI* KARYA EUGENE O'NEILL DENGAN GAYA REALISME DAN GENRE TRAGEDI

**Kiki Listiani, Pandu Birowo, Dharminta Soeryana**

*Jurusan Seni Teater, Fakultas Seni pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Padangpanjang  
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang, Kec. Padangpanjang Timur, Kota Padangpanjang,  
Sumatera Barat 27118 Indonesia  
E-mail: [kikilistiani07@gmail.com](mailto:kikilistiani07@gmail.com), [pitoxiste@gmail.com](mailto:pitoxiste@gmail.com), [soeryadharminta@gmail.com](mailto:soeryadharminta@gmail.com)*

### **Abstrak**

Analisis naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill terjemahan Dian Ardiansyah bertujuan untuk mengetahui bahan dramatik dari naskah drama. Langkah dasar yang dilakukan penulis yaitu analisis menggunakan teori David Letwin. Metode yang dilakukan penulis dalam menganalisis naskah meliputi (1) Pemilihan naskah, (2) Studi kepustakaan, (3) Arsitektur naskah *Aborsi*. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Rancangan adegan terdiri dari 15 adegan dalam satu babak. Puncak klimaks terdapat pada adegan ke 12 dan 13. (2) Plot dalam adegan digerakkan oleh tokoh utama yaitu Jack Townsend. (3) Naskah ini menggunakan gaya realisme dan genre tragedi.

**Kata Kunci:** Arsitektur, *Aborsi*, Eugene O'Neill, Realisme, Tragedi

### **Abstract**

*Architectural analysis of the Eugene O'Neill's Aborsi (trans. Dian Ardiansyah) aims to find out the dramatic material of the play. The basic steps taken by the author are using David Letwin's theory. The method used by the author in analyzing the manuscript includes (1). Selecting play. (2) Literature study. (3). Analyzing architecture of the play. The results of the analysis show that: (1) The scene consists of 15 scenes in one act. The climax is found in scenes 12 and 13. (2). The plot in the scene is driven by the main character, namely Jack Townsend. (3). This script uses the style of realism and the genre of tragedy.*

**Keywords:** Architecture, Abortion, Eugene O'Neill, Realism, Tragedy.



## PENDAHULUAN

Naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill terjemahan Dian Ardiansyah terdiri dari satu babak dan lima belas adegan. Naskah ini berjudul *Abortion* yang ditulis pada tahun 1914, kemudian diterjemahkan dengan judul *Aborsi* tahun 2013 atau 2014. Dalam bahasa Inggris, *Abortion* diambil dari kata *Abort* yang artinya menggugurkan atau menggagalkan. Dalam naskah ini terdapat dua aksi menggagalkan. Pertama, menggugurkan kandungan dan kedua, kegagalan dari tokoh utama yang mempertahankan nama baiknya. Dapat diambil kesimpulan penulis berpandangan bahwa kegagalan yang dialami Jack terkait relasinya dengan *Aborsi* di Amerika Serikat pada tahun 1914. Relasi diantaranya yaitu, Jack yang dikenal baik oleh masyarakat padahal dirinya tidak sebaik yang orang lain lihat gugur dalam misinya. Kedua, *Aborsi* banyak dikenal dan diinginkan oleh masyarakat meskipun *Aborsi* tidak sebaik yang dipikirkan mereka. Karena dapat menimbulkan dampak buruk bagi orang terdekat, diri sendiri maupun orang lain.

Naskah ini memiliki dramatik yang menarik. Karena dialog yang disampaikan para tokoh memiliki alasan yang jelas untuk mempertahankan argumennya. Sehingga menciptakan puncak konflik pada naskah. Sehingga, naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill dapat dikategorikan sebagai naskah *Well Made Play* (Irianto, 2022: 126). Ketertarikan penulis dalam menganalisis naskah *Aborsi* ini terletak pada aspek sosiologis naskah sebagai kontribusi pemahaman terhadap kehidupan. Penulis menilai bahwa kejahatan di dalam naskah terjadi di tengah masyarakat tidak terlepas dari popularitas. Sehingga, seseorang mampu bertindak apapun demi menyelamatkan nama baik dan mengakibatkan dampak negatif bagi orang terdekat, diri sendiri, maupun lingkungannya. Adapun tujuan dari analisis ini untuk mengetahui

arsitektur naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill terjemahan Dian Ardiansyah.

## KAJIAN TEORI

Arsitektur adalah proses dari perencanaan, perancangan dalam konstruksi bangunan atau struktur lainnya. Dalam merancang memerlukan elemen-elemen untuk membangun sebuah proyeksi yang kokoh. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Letwin berikut ini:

Arsitektur baik secara konotasi maupun definisi adalah seni dan ilmu pengetahuan gaya dan metode untuk merancang atau menciptakan sesuatu. Secara umum, sesuatu itu dianggap sebagai bangunan yang dapat didefinisikan sebagai bentuk ciptaan (Letwin, 2008:xiii). Penelusuran atas konstruksi sebuah drama adalah upaya mengetahui bagaimana teater dipentaskan pada masa lalu (Irianto, 2023: 26). Ada lima sarana yang dapat menciptakan arsitektur dalam menganalisis naskah. Adapun lima komponen terdiri dari plot, penokohan, tema, genre dan gaya (Letwin, 2008:xv).

## METODE

Proses kerja dramaturgi dalam menganalisis naskah *Aborsi* menggunakan metode proses kreatif. Metode penulis berguna untuk langkah-langkah yang akan dicapai sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun metode yang akan digunakan sebagai berikut:

### Pemilihan Naskah

Naskah *Aborsi* dipilih karena dramatik yang menarik dan menantang. Karena dialog yang disampaikan para tokoh memiliki alasan yang jelas untuk mempertahankan argumennya. Sehingga menciptakan puncak konflik pada naskah. Ketertarikan penulis dalam menganalisis naskah *Aborsi* ini terletak pada aspek sosiologis naskah sebagai kontribusi



pemahaman terhadap kehidupan. Penulis menilai bahwa masalah di dalam naskah terjadi di tengah masyarakat tidak terlepas dari popularitas. Sehingga, seseorang mampu bertindak apapun demi menyelamatkan nama baik dan mengakibatkan dampak negatif bagi orang terdekat, diri sendiri, maupun lingkungannya.

### **Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan sebagai upaya mendapatkan sumber tertulis tentang objek yang akan diciptakan. Serta untuk mendapatkan informasi dengan mencari buku atau jurnal. Penulis akan menggunakan studi kepustakaan untuk mengetahui tentang arsitektur drama. Arsitektur berguna untuk menganalisis pada naskah. Kemudian penulis mencari teori lain untuk menganalisis penokohan.

### **Analisis Arsitektur Naskah**

Setelah melakukan studi pustaka, langkah selanjutnya menganalisis arsitektur naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill terjemahan Dian Ardiansyah. Pada tahap ini penulis menggunakan teori arsitektur oleh David Letwin, dkk. sebagai landasan untuk menganalisis pada naskah. Arsitektur drama yang akan digunakan yaitu: plot, penokohan, tema, gaya dan genre. Dalam menganalisis penokohan penulis juga menggunakan pisau bedah dari teori Rikrik El Saptaria dan Harymawan.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **Plot**

Plot pada naskah *Aborsi* menggunakan tujuh komponen plot drama dari Letwin yang akan menjadi satu kesatuan yang utuh untuk membangun sebuah plot, yakni sebagai berikut: Tujuh komponen penting plot drama yaitu (1) tokoh utama, (2) insiden pemicu, (3) tujuan, (4) rintangan, (5) krisis, (6) klimaks, (7) resolusi (Letwin, dkk., 2008:1-2).

### **Tokoh Utama**

Penulis menganalisis tokoh utama dalam naskah *Aborsi* menggunakan kriteria di bawah ini. Satu-persatu dianalisis sesuai dengan urutannya. Disebutkan bahwa terdapat lima kriteria yang harus dimiliki oleh tokoh utama.

Ada lima kriteria yang harus ada pada karakter utama (1) dia adalah pelaku tindakan yang membangun cerita, (2) dia berkehendak, (3) dia memiliki kemampuan untuk mencapai suatu tujuan, serta peluang, betapapun kecilnya untuk benar-benar berhasil, dan dia tidak akan menyerah dalam upaya itu, (4) dia harus menarik dan mungkin juga simpatik, (5) dia berfungsi untuk mengilustrasikan sudut pandang penulis tentang apa yang diceritakan (Letwin, dkk., 2008:10).

Tokoh utama dalam naskah ini yaitu Jack yang memiliki nama lengkap Jack Townsend. Hal ini dapat dibuktikan pada analisis yang dilakukan penulis. Tokoh utama di dalam naskah *Aborsi* ini tidak hanya dibicarakan tapi benar-benar hadir di atas panggung. Tujuannya yaitu merahasiakan kesalahannya kepada siapapun. Dengan cara mengoperasi bayi yang dikandung Nellie kemudian meninggalkan dan berjanji tidak akan berbicara atau menyuratinya lagi. Karakter utama juga bisa menarik empati dan simpati penonton, melalui tindakan yang perih dan sedih dalam menjaga nama baiknya. Kegagalan yang diperoleh tokoh utama menunjukkan sudut pandang penulis yaitu menggagalkan misi *Aborsi* di Amerika. Karena, akibat dari *Aborsi* banyak orang yang mendapatkan dampak buruk.

### **Insiden Pemicu**

Insiden pemicu bisa terjadi setelah cerita dimulai atau sebelum cerita itu dimulai. Dalam naskah *Aborsi* insiden pemicu terjadi sebelum cerita dimulai. Kejadian yang menyebabkan tokoh utama kehilangan keseimbangannya yaitu Jack



telah menghamili perempuan yang bernama Nellie.

### **Tujuan Tokoh Utama**

Setiap tokoh utama tentunya memiliki apa yang diinginkan dalam setiap kejadian. Tokoh utama hadir untuk mengekspresikan tema pokok (Handayani, dkk., 2023: 104). Tujuan tokoh utama dalam naskah *Aborsi* adalah menjaga nama baiknya agar tetap menjadi berharga dan dikenal baik oleh publik. Tujuan ini dipilih berguna untuk mengembalikan keseimbangan hidupnya.

Tujuan awal yang dilakukan Jack untuk menjaga nama baiknya tetap terjaga dengan cara merahasiakan kesalahan yang telah dia perbuat. Kesalahan yang membuat dirinya kehilangan kepercayaan diri dan harga diri. Kesalahan ini harus dirahasiakan baik dari orang terdekat maupun publik kecuali ayahnya. Jack juga mendatangkan dokter ilegal untuk mengoperasi kandungan Nellie. Karena Jack percaya bahwa hanya dokter tersebut yang tidak melakukan kesalahan. Sehingga Jack yakin bahwa rencana untuk mengembalikan situasi akan berjalan dengan baik. Setelah operasinya dianggap berjalan dengan baik, Jack memutuskan untuk tidak akan pernah berbicara atau menyuratinya. Tujuannya adalah untuk meninggalkan Nellie selamanya.

### **Rintangan**

Rintangan yang dihadapi Jack Townsend berasal dari karakter antagonis yaitu Joe Murray dan menjadikan Jack takut sehingga mempengaruhi setiap gerakan dan tindakan yang dilakukannya. Hal ini dapat dilihat pada dialog 150-195 saat Murray muncul dan membuat suasana lebih menegangkan dari sebelumnya. Murray datang untuk balas dendam atas perbuatan Jack yang menyebabkan ia kehilangan kakaknya. Disebutkan pada dialog jika Nellie telah meninggal pada pagi

hari. Selain itu, Murray yang bekerja menjadi masinis mengetahui penyebab kematian kakaknya yang menjadi rahasia Jack. Murray mengetahui dari seorang anak kecil yang disuruh Nellie pergi mengambil obat ke dokter ilegal. Kemudian Murray mendatangi dokter itu dan mengancam akan membunuhnya jika tidak mengatakan yang sebenarnya. Pada akhirnya dokter tersebut memberi sejumlah uang agar Murray menutup mulut. Tetapi alasan Murray mengambilnya adalah karena berasal dari Jack dan menjadi sebuah pembayaran yang pantas diterima keluarga Nellie akibat perbuatan Jack. Adegan ketakutan dan keprihatinan dari Jack terlihat karena kondisi masalahnya semakin buruk dari sebelumnya. Jack mencoba memohon kepada Murray agar rahasia ini tetap terjaga. Agar nama baik dirinya tetap terjaga dan tidak mengecewakan orang terdekatnya.

### **Krisis**

Krisis yang dialami Jack yaitu memutuskan akan melakukan apapun yang Murray inginkan dan akan memberikan uang sepuluh kali lipat dari yang diberikan dokter ilegal. Keputusan ini bertujuan agar Murray menutup mulut dan merahasiakan kematian Nellie pada publik. Karena, demi menjaga nama baik dirinya meskipun Jack tidak sebaik yang dipikirkan orang lain.

### **Klimaks**

Letwin mengatakan klimaks adalah pertikaian terakhir dan paling intens dengan semua kekuatan antagonisme yang telah menghambat karakter utama untuk mencapai tujuannya. Ini merupakan titik konflik tertinggi dalam alur serta akhir cerita untuk menghasilkan pembalikan nasib. Pada tahap ini, dapat diketahui bahwa apakah tokoh utama berhasil atau gagal. Kegagalan dari tokoh utama untuk mencapai tujuannya dilihat pada Murray dia akan tetap melaporkan semua perbuatan Jack ke polisi agar publik mengetahui kebenarannya.



Karena selama ini Jack dikenal sebagai atlet dan kapten baseball yang baik. Seluruh masyarakat di dalam maupun luar kampus selalu membangga-banggakan Jack.

### Resolusi

Resolusi menjadi bagian dari akhir cerita dalam naskah. Ini menjadi bagian untuk menunjukkan efek klimaks pada tokoh utama dan dunianya. Hal ini juga memberikan waktu kepada penonton untuk merenungkan dan menilai cerita. Resolusi pada cerita ini berakhir dengan Jack mengalami ketakutan dan tidak berdaya setelah klimaks terjadi. Dalam situasi yang berbeda seluruh mahasiswa kampus sedang merayakan kemenangan Jack yang dianggap menjadi pahlawan. Keceriaan yang ditimbulkan dari parade besar membuat Jack semakin perih hingga dia memutuskan untuk bunuh diri dengan senjata *revolver*. Di hari kematiannya, meskipun Jack diketahui sebagai mahasiswa baik, namun hidupnya ternyata tidak sebaik yang dibayangkan orang lain.

### Penokohan

Karakter tokoh dalam naskah juga menggambarkan ciri-ciri manusia dari nilai kemanusiannya, juga fisik serta intelektualnya. Hal ini dapat dianalisis melalui raga atau jasmani, pikiran dan kualitas intelektual, serta hubungannya dengan masyarakat. Berikut ini analisis karakter tokoh-tokoh naskah *Aborsi*.

### Penokohan Berdasarkan Jenis dan Kedudukan

Pada tahap ini dapat mengetahui kedudukannya atau posisi tokoh yang diperankan. Jenis penokohan terdiri dari tujuh tokoh. Berikut ini analisis penokohan dalam naskah *Aborsi*:

#### Tokoh Protagonis

Protagonis adalah karakter utama yang membawakan alur cerita. Keberadaan karakter utama untuk mengatasi hidupnya yang tidak

seimbang sehingga, memiliki cita-cita atau tujuan yang akan dicapai. Dalam perjalanan menuju cita-cita terdapat rintangan yang akan menghambat tujuannya. Rintangan tersebut bisa berasal dari tokoh lain ataupun psikologi diri karakter utama. Maka dari itu, tokoh protagonis dalam naskah *Aborsi* adalah Jack Townsend berperan sebagai *pitcher* atau kapten *baseball* yang terkenal baik oleh publik, dia adalah seorang mahasiswa di kampus besar di Amerika Serikat.

#### Tokoh Antagonis

Antagonis adalah tokoh yang menentang karakter utama. Maksudnya adalah antagonis menjadi hambatan bagi karakter utama untuk mencapai tujuannya. Aksi yang ditimbulkan memiliki kekuatan sehingga kedua tokoh tersebut mencapai klimaks dalam plot. Tokoh antagonis dalam naskah *Aborsi* adalah Joe Murray yang bekerja sebagai masinis. Berperan sebagai Adik dari selingkuhan Jack yang menentang orang terpendang dalam menutupi kasusnya dari publik demi menjaga nama baik.

#### Tokoh Deutragonis

Deutragonis adalah tokoh lain yang berada dipihak tokoh Protagonis. Peran ini ikut mendukung menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh protagonis. Tokoh deutragonis dalam naskah *Aborsi* adalah John Townsend. Tokoh ini berperan dalam mendukung aksi karakter utama untuk menghilangkan jejak dan menghapus kesalahan yang telah dilakukan. Awal mula kesalahan ini terjadi ketika Jack telah menghamili seorang wanita dan melakukan operasi pengangkatan janin. Kasus ini hanya diketahui oleh Jack dan ayahnya, karena mereka berusaha untuk merahasiakan ke keluarga terdekat maupun publik.

#### Tokoh Utility

*Utility* adalah tokoh pembantu atau sebagai



tokoh pelengkap untuk mendukung rangkaian cerita dan kesinambungan dramatik. Tokoh *utility* dalam naskah *Aborsi* adalah Nyonya Townsend, Lucy Townsend, Evelyn Sans dan Herron. Nyonya Townsend adalah ibu dari Jack Townsend dan Lucy Townsend. Sementara Lucy Townsend sebagai Adik dari Jack Townsend. Evelyn Sands merupakan tunangan Jack Townsend. Sedangkan Herron adalah teman sekamar Jack di asrama kampus.

Dalam naskah ini tokoh-tokoh *utility* muncul pada awal cerita. Muncul nya tokoh ini menggambarkan tentang keluarga Jack dan orang terdekatnya. Mereka memandang Jack adalah seorang yang baik dan menjadi kebanggaan. Tokoh ini juga membantu suasana yang sedang terjadi dalam cerita. Suasana ini juga akan mendukung jalannya cerita hingga akhir.

### **Penokohan Berdasarkan Karakter**

Penokohan berdasarkan macam karakter tokoh terdiri dari empat macam, yaitu *flat*, *round*, *caricatural* dan *theatrical character*. Penokohan dalam naskah ini memiliki karakteristik *round character* atau perwatakan bulat. *Round character* adalah karakter tokoh dalam lakon yang mengalami perubahan dan perkembangan baik secara kepribadian maupun status sosialnya. Perkembangan dan perubahan ini mengacu pada perkembangan pribadi orang dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan inilah yang menjadikan karakter ini menarik dan mampu untuk menggerakkan jalan cerita.

### **Penokohan Berdasarkan Tipe Perwatakan**

Dilihat dari tipe perwatakannya, tokoh dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu: fisiologis, sosiologis dan psikologis (Irianto, 2022: 3). Penokohan disini adalah tokoh yang hidup karena berkepribadian, berwatak, dan memiliki sifat-sifat karakteristik yang tiga dimensional. Dalam hal ini, menentukan ciri-ciri tubuh, latar

belakang kemasyarakatan dan latar belakang kejiwaan. Berikut ini analisis penokohan dalam naskah *Aborsi*:

### **Tokoh Jack Townsend**

Jack Townsend dalam naskah *Aborsi* secara fisiologi memiliki bentuk fisik yang normal, berusia sekitar 20 tahun dan tampan. Jack memiliki rambut pirang serta bibir berwarna merah dan kulit yang terawat. Ciri psikologinya yaitu tindakan yang dilakukan menggambarkan tokoh ini mengalami tekanan dalam hidupnya. Tokoh Jack mempunyai rahasia terbesar dirinya yang membuat merasa ketakutan, putus asa, dan jahat atau bermuka dua. Namun, publik mengetahui Jack merupakan seseorang yang baik. Tokoh Jack Townsend secara sosiologi dalam naskah *Aborsi* merupakan seorang mahasiswa di sebuah universitas yang besar di Amerika Serikat. Di dalam kampus, Jack seorang *pitcher* dan kapten tim *baseball* yang menarik pusat perhatian di lingkungan kampus maupun di luar. Jack juga terlahir dari keluarga yang kaya.

### **Tokoh Joe Murray**

Secara fisiologi Joe Murray berusia 18 tahun, memiliki tubuh ramping, berbahu bungkuk, dadanya sempit, mata hitam, bibir tipis, kulit pucat dan pipi cekung. Secara psikologi Joe Murray memiliki riwayat penyakit TBC dan pemarah. Secara sosiologi, dia bekerja sebagai masinis.

### **Tokoh John Townsend**

Secara fisiologi tokoh John Townsend berusia sekitar 60 tahun dan memiliki tubuh yang tinggi. Meskipun berusia 60 tahun hanya rambutnya yang berubah warna menjadi putih, pada tubuhnya belum terlihat bungkuk. Secara psikologis John Townsend merupakan seorang yang baik, namun dia juga merupakan seseorang yang licik dilihat ketika melindungi keluarganya dari publik. Dimana John mendukung tindakan



Jack yang membawa Nellie ke dokter untuk operasi pengangkatan janin. Selain itu, John juga memberikan uang untuk pembayaran operasi tersebut. Secara sosiologi, John Townsend merupakan seorang yang kaya. Dia juga salah satu alumni olahraga *baseball* di kampus yang ditempati Jack.

### **Tokoh Nyonya Townsend**

Secara fisiologi Nyonya Townsend berwajah manis di awal usianya yang 50 tahun dan memiliki rambut berwarna kelabu. Sedangkan secara psikologi menunjukkan sifatnya yang lemah lembut. Secara sosiologi Nyonya Townsend adalah istri dari John Townsend yang kaya.

### **Tokoh Lucy Townsend**

Secara fisiologi Lucy Townsend seorang gadis bertubuh mungil, berambut pirang dan berumur 19 tahun. Sedangkan secara psikologi memiliki sifat yang riang dan antusiasme terhadap apapun dan siapapun. Secara sosiologi Lucy merupakan anak perempuan dari John Townsend dan Nyonya Townsend yang kaya.

### **Tokoh Evelyn Sands**

Secara fisiologi Evelyn bertubuh tinggi dengan rambut berwarna gelap, seorang gadis yang cantik berumur sekitar 20 tahun. Matanya besar dan berwarna coklat dengan bibirnya yang indah. Secara psikologis Evelyn merupakan gadis yang baik. Adapun secara sosiologis kehidupannya tidak dijelaskan secara terperinci dalam naskah.

### **Herron**

Secara fisiologi Herron yang merupakan teman baik Jack berbadan besar dan kekar. Secara psikologi Herron memiliki sifat tidak gampang marah dan pengertian. Sedangkan secara sosiologi Herron seorang atlet sepakbola di kampus yang sama dengan Jack Townsend.

### **Mahasiswa**

Sekelompok mahasiswa yang kuliah di universitas yang sama dengan Jack, yaitu salah satu universitas yang besar di Amerika Serikat.

### **Tema**

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat naskah. Pada setiap naskah pastilah mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah karya tulis dianjurkan harus memikirkan tema apa yang akan dibuat. Jadi jika diandaikan seperti sebuah rumah, tema adalah pondasinya.

Tema secara umum, dapat disebut sebagai gagasan sentral, dasar cerita yang juga mencakup permasalahan dalam cerita, yaitu sesuatu yang akan diungkapkan untuk memberikan arah dan tujuan cerita dalam karya sastra, termasuk di dalamnya adalah teks drama (Dewajati, 2010:171).

Dalam naskah ini, Jack berusaha untuk meninggalkan jejak dan mengubur skandal terbesar yang dialaminya. Sepenggal kata yang dilontarkan oleh Ayahnya yaitu: “Segala yang baik akan berakhir baik”. Ungkapan ini menunjukkan jalan yang ditempuh merupakan kebenaran. Namun, kebenaran berkata lain sehingga cerita menjadi segala sesuatu yang diawali dengan buruk pasti akan berakhir dengan buruk. Hal ini tidak memandang jabatan, ketenaran dan kedudukan. Berdasarkan keseluruhan jalan cerita tema pada naskah *Aborsi* karya Eugene O’Neill adalah sepandai-pandainya menyimpan bangkai, pasti tercium juga. Sebaik apapun dalam menutupi kejahatan, cepat atau lambat orang lain akan mengetahuinya tanpa memandang status sosial.

### **Genre**

Genre dalam sebuah drama berarti dampak emosi yang ditimbulkan dari penonton. Setiap tontonan memiliki cara tersendiri untuk



dipahami, tontonan yang mengandung tawa dan tangis. Kehadiran ini berdasarkan visual yang ditangkap oleh indera, begitu juga dengan sebuah naskah yang pernah kita baca atau tonton terkadang kita sudah bisa menebak kira-kira apa yang dirasakan oleh pembaca maupun penonton.

Sastra drama dapat dibagi dan dikategorikan ke dalam genre yang berbeda. Dalam *Poetics*, Aristoteles memisahkan drama menjadi dua genre fundamental yaitu tragedi dan komedi, kemudian keduanya dikembangkan menjadi lima genre besar beserta sub-genrenya, seperti tragedi, drama, melodrama, komedi dan farce (Letwin, dkk., 2008: 93-94).

Genre dalam naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill adalah tragedi. Tragedi adalah genre drama yang menceritakan kisah yang menyedihkan. Dalam tragedi, tokohnya biasanya memiliki kualitas-kualitas yang baik namun mengalami nasib yang buruk dan menyebabkan dirinya, atau kerabat dan sahabatnya mengalami masalah. Aristoteles mendefinisikan drama Yunani sebagai tiruan yang terjadi melalui tindakan daripada narasi. Dalam tragedi imitasi juga dipengaruhi oleh rasa kasihan dan ketakutan. Dalam pandangan Aristoteles, mengasihani tokoh utama dalam tragedi karena dia tidak pantas menerima nasibnya. Dan takut padanya karena menyadari kejatuhannya yang tragis bisa jadi milik penonton sendiri.

### Gaya

Gaya pementasan adalah cara untuk menyajikan sebuah pertunjukan. Gaya pementasan pada naskah ini adalah realisme. Hal ini dapat dilihat pada identitas alur, penokohan dan latar cerita yang jelas. Pada alur naskah ini menggunakan alur linear. Begitu juga identitas tokohnya sangat jelas dimulai dari umur, fisik, psikologi dan status sosialnya.

Latar cerita sangat jelas yaitu terjadi pada pukul 8 malam hari di asrama universitas Amerika Serikat.

Semua drama memiliki cerita yang berbeda, karakter yang berbeda dan struktur yang berbeda. Namun, yang membedakan mereka dalam gaya adalah cara atau cara yang unik karya-karya ini dibuat dan disajikan. Tujuannya adalah untuk membantu praktisi dan penonton memahami dan menafsirkan gaya sebagai bantuan yang mendukung dan meningkatkan produksi film atau teater (Letwin, 2008:119).

### KESIMPULAN

Naskah *Aborsi* karya Eugene O'Neill terjemahan Dian Ardiansyah terdiri dari satu babak dan 15 adegan. Puncak klimaks dalam naskah ini pada adegan 12 dan 13 dialog 198-203. Adegan ini titik terakhir puncak pertikaian antara tokoh utama dan antagonis. Akibat klimaks ini Jack mengakhiri hidupnya dengan menembakkan diri menggunakan senjata *revolver*. Hal ini dilakukan untuk menjaga nama baiknya dari publik. Pada akhir adegan meskipun Jack diketahui sebagai mahasiswa baik, namun hidupnya ternyata tidak sebaik yang dibayangkan banyak orang. Namun, jika naskah ini memiliki adegan atau babak selanjutnya, maka Jack mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam naskah ini adalah Jack Townsend.

Naskah ini bergenre tragedi dan bergaya realisme. Indikasi realisme tersebut terlihat pada alur, penokohan maupun penggambaran latar cerita. Pada alur terlihat menggunakan alur linier yaitu alur yang bergerak dari A-Z. Penokohnya juga mampu dibedakan secara fisiologi, psikologi dan sosiologi secara jelas. Selanjutnya, penggambaran latar cerita secara jelas yaitu di asrama salah satu universitas di Amerika Serikat pukul 20.00 malam hari.



## DAFTAR RUJUKAN

- Dewajati, C. (2010). Drama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handayani, Lusi, Ikhsan Satria Irianto, and Tofan Gustyawan. "Irama Tragika dalam Naskah Raja Lear karya William Shakespeare." *Creativity And Research Theatre Journal* 5.1 (2023): 99-107.
- Harymawan, R. (1986). Dramaturgi. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya Oifset Bandung.
- Irianto, Ikhsan Satria. "Rekonstruksi Dramaturgi Soekarno dalam Drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan." *Dance and Theatre Review* 6.1 (2023): 26-42.
- Irianto, Ikhsan Satria. "Analisis Tokoh Tuan Durand dalam Naskah Kematian yang Direncanakan karya August Strinberg." *GESTUS JOURNAL: PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI* 2.1 (2021): 1-14.
- Irianto, Ikhsan Satria, Hendri Jihadul Barkah, and Yuniarni Yuniarni. "PEMERANAN TOKOH TUAN DURAN DALAM NASKAH KEMATIAN YANG DIRENCANAKAN KARYA AUGUST STRINBERG TERJEMAHAN JOKO KURNAIN." *Laga-Laga: Jurnal Seni Pertunjukan* 8.2 (2022): 123-138.
- Letwin David, J. S. (2008). *The Architecture of Drama*. Amerika: United States of Amerika.
- Saptaria, R. E. (2006). *Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Satoto, S. (2012). *Analisis Drama & Teater Bagian 1*. Yogyakarta: Ombak.